

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Jenang krasikan merupakan makanan khas daerah yang tidak hanya menawarkan cita rasa manis dan lezat, tetapi juga memiliki nilai sejarah yang mendalam. Sebagai hidangan tradisional yang berasal dari keraton Yogyakarta dan Surakarta, jenang krasikan memainkan peran penting dalam berbagai upacara adat dan acara kerajaan, simbol keberkahan dan harapan akan kesejahteraan. Keberadaannya mencerminkan kekayaan budaya dan tradisi yang telah turun temurun, serta menghubungkan generasi masa lalu dengan generasi kini. Dengan demikian, jenang krasikan bukan hanya sekadar makanan, tetapi juga merupakan bagian dari warisan budaya yang melambangkan identitas dan sejarah masyarakat Jawa.

Metode EDFAT (*Entire, Details, Frame, Angle, Time*) terbukti menjadi kerangka kerja yang efektif dalam pembuatan *photo story*, khususnya dalam mendokumentasikan proses pembuatan jenang krasikan. Menerapkan prinsip EDFAT, penulis dapat menangkap setiap aspek penting dari proses secara menyeluruh. Elemen (*Entire*) fokus kepada pengrajin selama proses pembuatan agar pembaca dapat menikmati proses dengan jelas, sementara (*Details*) fokus pada aspek-aspek khusus dan mendalam dari subjek. Penulis menggunakan teknik framing (*Frame*) seperti *rule of third*, *fill the frame*, dan *depth of field* untuk menciptakan gambar yang menarik dan bermakna. Sedangkan (*Angle*) menggunakan *eye level* dan *high angle* dalam pengambilan gambar agar memberikan variasi perspektif dari setiap gambar yang di ambil. Terakhir, (*Time*) memastikan bahwa setiap tahapan proses didokumentasikan dengan baik, menghasilkan cerita yang lengkap dan kronologis. Kombinasi kelima elemen ini menghasilkan *photo story* yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik secara visual.

Teori estetika juga memainkan peran dalam pembuatan *photo story* yang sukses. Estetika membantu penulis dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keindahan dan harmonisasi visual. Melalui penggunaan elemen-elemen seperti warna, kontras, tekstur, dan komposisi, penulis dapat menciptakan gambar yang tidak hanya informatif tetapi juga menyenangkan secara visual. Prinsip estetika memastikan bahwa setiap foto dalam cerita memiliki kualitas.

Penulis menggabungkan teori estetika dengan metode EDFAT dalam pembuatan karya *photo story* ini dengan jumlah 12 foto agar terlihat terkesan dan bermakna. Dengan menyertakan 12 foto penulis dapat menciptakan *photo story* yang tidak hanya menceritakan sebuah kisah dengan jelas dan detail, tetapi juga memikat secara visual dan emosional. Integrasi antara struktur naratif EDFAT dan prinsip estetika menghasilkan karya yang seimbang antara informasi dan keindahan, menjadikan *photo story* sebagai medium yang sangat efektif dalam komunikasi visual.

5.2. Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Bagi para pembaca yang tertarik mendalami karya *photo story* menggunakan teori EDFAT, disarankan untuk mempelajari dan memahami dengan baik setiap elemen dalam metode ini: *Entire*, *Details*, *Frame*, *Angle*, dan *Time*. Pemahaman mendalam tentang elemen *Entire* akan membantu pembaca menghargai gambaran besar dan konteks cerita, sementara elemen *Details* memungkinkan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam terhadap aspek-aspek spesifik dari subjek yang diangkat. Dengan mengamati *Frame*, pembaca dapat melihat bagaimana penataan dan komposisi setiap gambar memberikan narasi visual yang lebih menarik. Sudut pengambilan gambar (*Angle*) menawarkan variasi perspektif yang bisa memperkaya pengalaman visual, sementara elemen *Time* memberikan alur kronologis yang membantu pembaca mengikuti setiap tahapan proses dalam cerita yang disampaikan.

Saran penulis untuk Mahasiswa Universitas Amikom yang ingin menjadikan Jenang Krasikan cap “Kelapa Manis” sebagai objek penelitian, bisa

untuk meneliti bagaimana strategi marketing Jenang Krasikan cap “Kelapa Manis” untuk membangun kualitas dan kepercayaan selama bertahun - tahun hingga mampu bertahan sampai saat ini. Penulis juga menyarankan untuk jalur content creator, bisa membuat karya audio visual berupa film dokumenter mengenai sejarah awal mula Jenang Krasikan cap “Kelapa Manis” berdiri dan juga bisa membuat dalam bentuk iklan untuk Jenang Krasikan cap “Kelapa Manis”.

5.2.2 Saran Praktis

Penulis menyarankan untuk meningkatkan popularitas jenang krasikan cap “Kelapa Manis”, penting untuk fokus pada strategi pemasaran dan branding yang efektif. Mencoba membuat kemasan yang lebih menarik dan informatif, mencerminkan kualitas produk serta keunikannya. Memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan jenang krasikan, dengan membuat konten menarik seperti video proses pembuatan, testimoni pelanggan, dan resep inovatif yang menggunakan jenang krasikan sebagai bahan utama. Mengadakan event atau bazar kuliner lokal juga bisa menjadi cara efektif untuk memperkenalkan produk kepada lebih banyak orang.